|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 5 Januari 2015 |
| Keterangan | : | Pembangunan tahap pertama jembatan Puselemba II akhirnya tuntas  |
| Entitas | : | Poso |

SULTENG POST – Pembangunan tahap pertama jembatan Puselemba II yang membentang sepanjang 120 meter, diatas aliran anak sungai danau Poso, akhirnya tuntas dikerjakan kontraktor, sesuai waktu pelaksanaan pada akhir bulan Desember lalu. Proyek jembatan itu bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp. 5.912.230.000 tahun anggaran 2014.

Paket pekerjaan jembatan yang bakal menghubungkan kembali jalur transportasi darat yang telah puluhan tahun terputus antara 2 wilayah kelurahan bertetangga yakni Petirodongi dan Tendeadongi di Kecamatan Pamona Utara ini, diketahui pengerjaannya dimulai sejak bulan April 2014 silam, yang ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan Bupati Poso Drs, Piet Inkiriwang MM saat itu.

Penanggung jawab dalam proyek pembangunan jembatan, yang enggan namanya dikorankan mengatakan, secara teknis pekerjaan pada sepanjang pelaksanaan proyek itu, tidak menemukan kendala dan hambatan, hanya saja yang kerap menjadi masalah yaitu faktor cuaca. ”Sejak awal dimulainya proyek pekerjaan ini, secara teknis perencanaan pembangunannya tidak ada yang kendala berarti, selain cuaca yang terkadang diluar prediksi kami. Dan persoalan seperti ini, sudah menjadi hal yang biasa sekaligus tantangan bagi semua pelaksana proyek dimana saja,” ungkap sumber.

Masih dijelaskan sumber, dengan alokasi anggaran yang telah disediakan dalam paket proyek tersebut, pihak perusahaan hanya berkewajiban membuat dudukan gelagar sesuai dengan kontrak. “Kami berharap pemerintah dapat mengalokasi anggaran untuk kelanjutan pembangunan jembatan ini, sehingga tahun 2015 akhir, masyarakat sudah dapat mengfungsikan jembatan ini,” harap sumber yang juga staf tehnis PT Jeatrio Maroso ini.

Harapan ini, sama dengan yang disampaikan sejumlah masyarakat yang ada di wilayah Petirodingi dan Tedeadongi. “Semoga saja proses pembangunan jembatan dapat diselesaikan tahun 2015, sehingga sudah dapat kami manfaatkan sebagaimana mestinya,” urai Tinus yang juga warga desa Petirodongi, kepada media ini, akhir pekan lalu. SYAM